

## ABSTRAK

Kangkung pagar (*Ipomoea carnea* Jacq.) merupakan salah satu tanaman yang diketahui mengandung metabolit sekunder dengan potensi aktivitas antijamur. Penelitian ini dilakukan untuk mengkarakterisasi senyawa metabolit sekunder dari ekstrak n-heksana daun kangkung pagar menggunakan *Gas Chromatography–Mass Spectrometry* (GC-MS) serta mengevaluasi aktivitas antijamurnya terhadap *Malassezia furfur*. Proses ekstraksi dilakukan dengan metode maserasi menggunakan pelarut n-heksana, kemudian dilanjutkan dengan skrining fitokimia, analisis GC-MS, dan uji aktivitas antijamur melalui metode difusi sumuran pada berbagai konsentrasi ekstrak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendemen ekstrak yang diperoleh sebesar 2,99% dengan kandungan metabolit sekunder yang teridentifikasi berupa senyawa golongan steroid/terpenoid dan glikosida. Analisis GC-MS mengungkap adanya beberapa senyawa bioaktif yang menunjukkan adanya 48 senyawa yang terdiri dari 24 terpenoid, 7 asam lemak, 8 ester, 7 alkohol aromatik, 2 hidrokarbon aromatik. Uji aktivitas antijamur menunjukkan bahwa ekstrak n-heksana daun kangkung pagar mampu menghambat pertumbuhan *M. furfur* dengan zona hambat berkisar antara 6,07 hingga 12,5 mm yang tergolong lemah, dengan Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) pada 6,25% dan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) pada 100%. Ekstrak n-heksana daun kangkung pagar mengandung metabolit sekunder golongan steroid/terpenoid dan glikosida, meskipun aktivitas antijamurnya terhadap *Malassezia furfur* masih lemah.

**Kata kunci:** *Ipomoea carnea* Jacq., n-heksana, GC-MS, antijamur, *Malassezia furfur*



KARAWANG

## ABSTRACT

*Ipomoea carnea* Jacq., commonly known as pagar kangkung, is a plant reported to contain secondary metabolites with potential antifungal activity. This study aimed to characterize the secondary metabolites of the n-hexane extract of *I. carnea* leaves using Gas Chromatography–Mass Spectrometry (GC-MS) and to evaluate its antifungal activity against *Malassezia furfur*. The extraction process was carried out by maceration using n-hexane solvent, followed by phytochemical screening, GC-MS analysis, and antifungal testing using the well diffusion method at various extract concentrations. The results showed that the extract yield was 2.99%, with secondary metabolites identified as steroid/terpenoid and glycoside groups. GC-MS analysis revealed the presence of 48 compounds consisting of 24 terpenoids, 7 fatty acids, 8 esters, 7 aromatic alcohols, and 2 aromatic hydrocarbons. Antifungal testing demonstrated that the n-hexane extract of *I. carnea* leaves inhibited the growth of *M. furfur* with inhibition zones ranging from 6.07 to 12.5 mm, categorized as weak activity, with a Minimum Inhibitory Concentration (MIC) at 6.25% and a Minimum Fungicidal Concentration (MFC) at 100%. In conclusion, the n-hexane extract of *I. carnea* leaves contains secondary metabolites of the steroid/terpenoid and glycoside groups; however, its antifungal activity against *M. furfur* remains weak.

**Keywords:** *Ipomoea carnea* Jacq., n-hexane, GC-MS, antifungal, *Malassezia furfur*

